

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Salatiga

Halaman 26

DPRD Minta Pemkot Siapkan Anggaran

■ Lima Tahun Pasar Sapi Tak Dibangun

GEDUNG DEWAN - Ketua DPRD Kota Salatiga

Teddy Sulistio, meminta Pemkot Salatiga, menyiapkan anggaran pembangunan Pasar Sapi Rejosari, dalam APBD Kota Salatiga.

Permintaan tersebut disampaikan, karena sejak 2012 lalu atau setelah penandatanganan kontrak oleh investor dengan Pemkot Salatiga, pembangunan Pasar Rejosari tidak ada realisasi.

"Bangun Pasar Sapi pakai APBD saja, selesai perkara. Lima tahun, sudah cukup bagi kita untuk memberikan kesempatan kepada PT PBI, membangun pasar, tetapi tidak juga direalisasikan," kata Teddy, kemarin.

Dia menjelaskan pedagang sudah

sangat menunggu realisasi pembangunan Pasar Sapi, tetapi hingga kini tidak direalisasikan. Menurut Teddy, faktor utama masalah tersebut adalah persoalan biaya. Kalau investor benar-benar siap dari sisi biaya, tentu tidak ada persoalan.

Persoalan serupa juga dihadapi oleh Pemkot Salatiga, pada kasus pembangunan Pasar Jetis. Pasar yang direncanakan dua lantai itu, ternyata hanya bisa dibangun satu lantai, sementara bangunan di atas-

nya dibiarkan mangkrak.

"Kita bisa anggarkan kok pembangunan Pasar Sapi dengan dana APBD. Dampaknya lebih menguntungkan bagi pedagang dalam rangka menggerakkan kegiatan perekonomian melalui berjualan di pasar. Daripada seperti saat ini sudah jelas pasar tidak juga dibangun dan harga los atau kios per meter sangat mahal," kata Teddy, kemarin.

Dengan dianggarkan lewat APBD, sudah tidak ada lagi persoalan biaya dan dana untuk membangun. Tinggal bagaimana pengawasan dan realisasi anggarannya yang dilakukan oleh Pemkot Salatiga. DPRD dengan fungsi pengawasan atas pembangunan juga bisa memantau perkembangan pembangunan.

Harga Los

Sebagaimana diketahui, Peda-

gang Pasar Rejosari yang tergabung dalam Paguyuban Pedagang Pasar Rejosari (P3R) telah mengadu ke Ketua DPRD Kota Salatiga Teddy Sulistio, awal pekan ini. Dalam pertemuan dengan Dinas Perdagangan dan PT PBI, tidak ada titik temu soal harga kios dan los. P3R menolak harga kios dan los yang ditawarkan investor tersebut, karena terlalu mahal. Harga kios ditawarkan Rp 6 juta/meter (bukan Rp 60 juta/meter²) dan untuk los dengan harga Rp 4 juta/meter².

Ketua P3R, Sudiman, didampingi Sekretaris, Yusuf, menerangkan pertemuan P3R dengan Dinas Perdagangan Kota Salatiga serta investor itu, diketahui harga kios dan los tersebut sudah tidak dapat diubah lagi. Karena tidak ada kesepakatan, maka pedagang memutuskan meninggalkan pertemuan. (H2-51)